

## **PENGARUH TERPAAN BERITA DAN KREDIBILITAS PEMBERITAAN OMICRON PADA KOMPAS.COM TERHADAP PERILAKU SEHAT MAHASISWA DKI JAKARTA**

*(Influence between News Exposure and News Credibility of Omicron on  
Kompas.com Toward DKI Jakarta Students' Healthy Behavior)*

**AGUNG PANGESTU<sup>1</sup>, MUHAMMAD ISNAINI<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Bunda Mulia, Jl Lodan Raya, Jakarta Utara

**E-mail** : pangestuagung99@gmail.com, emisnaini@gmail.com

Diterima : 19 September 2022 / Disetujui : 8 Oktober 2022

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine how much the influence between news exposure and news credibility of omicron on Kompas.com toward DKI Jakarta students' healthy behavior, both partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach with an online survey method to 100 respondents as a sample. Statistical test using SPSS 25 versions. This research using uses and gratification theory as the theoretical basis. The result showed that there is a significant and positive influence between the news exposure of COVID-19 omicron variant toward student' healthy behavior about 11.6%, otherwise there is a significant and positive influence between the news credibility of omicron on Kompas.com toward student's healthy behavior about 22.24%, and simultaneously have a significant and positive influence between the news exposure of COVID-19 omicron variant and news credibility of omicron on Kompas.com toward student's healthy behavior about 33.4% and 66.6% the rest is another variable that not examined in this research. In conclusion, all hypotheses in this research. Ho is rejected and Ha is accepted. Recommendations in this research were Kompas.com can be able to present news that is more trustworthy to the public so that the credibility of the media will be higher and more and more people will actively choose to use Kompas.com media as a medium to meet their information needs.*

**Keywords** : **social media Exposure, Kompas.com's Credibility, Mass Communication, New Media**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan berita dan kredibilitas pemberitaan omicron pada Kompas.com terhadap perilaku sehat mahasiswa DKI Jakarta, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang disebarakan secara daring kepada 100 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Uji statistik penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah *uses and gratifications theory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada variabel terpaan berita sebesar 11,6% terhadap perilaku sehat, selain itu terdapat pengaruh yang

signifikan dan positif pada variabel kredibilitas pemberitaan omicron pada Kompas.com sebesar 22,24% terhadap perilaku sehat mahasiswa, dan secara simultan variabel terpaan berita dan kredibilitas pemberitaan omicron pada Kompas.com terhadap perilaku sehat mahasiswa menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 33,4% dan 66,6% sisanya merupakan variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis pada penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Rekomendasi pada penelitian ini adalah Kompas.com dapat mampu menyajikan berita-berita yang lebih dapat dipercaya oleh masyarakat sehingga kredibilitas media akan semakin tinggi dan semakin banyak masyarakat yang secara aktif memilih untuk menggunakan media Kompas.com sebagai media untuk memenuhi kebutuhan akan informasinya.

**Kata kunci : Terpaan Media, Kredibilitas Kompas.com, Komunikasi Massa, Media Baru**

## PENDAHULUAN

*COVID-19* varian omicron pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 27 November 2021 yang berasal dari warga negara Indonesia yang tiba dari Nigeria. Varian ini begitu cepat menular, hingga kembali terjadi lonjakan dengan rekor kasus harian tertinggi pada tanggal 16 Februari 2022, yakni sebanyak 64 718 kasus per hari. Berdasarkan situs resmi Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa jumlah kasus *COVID-19* yang ada di Indonesia per 28 Februari 2022 telah tercatat bahwa Indonesia hingga saat ini telah memiliki 5 564 448 kasus *COVID-19*. DKI Jakarta merupakan provinsi dengan jumlah kasus *COVID-19* tertinggi di Indonesia yang mencapai 1 211 473 kasus atau setara dengan 20,7% di Indonesia. Selain itu, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa per tahun 2021, DKI Jakarta menjadi provinsi dengan jumlah kepadatan penduduk tertinggi di Indonesia yang mencapai 15 978 jiwa/km<sup>2</sup>.

Banyak hal yang terkena dampak di masa pandemi *COVID-19* ini, diantaranya adalah pelaku UMKM yang akhirnya dituntut untuk dapat masuk ke ranah daring untuk memperluas pasarnya agar dapat bersaing di dunia industrinya (Sinaga dan Kusumanti 2021). Selain itu, salah satu penyebaran informasi mengenai *COVID-19* tak lepas dari peran media sosial di internet sebab peranan ini menjadi suatu hal yang vital karena masyarakat cenderung mencari informasi yang cepat dan efisien (Dwitania dan Pratiwi 2022). Sejak kemunculan varian omicron ini, sebagian besar media kembali secara masif memberitakan perkembangan penyebaran *COVID-19* di Indonesia. Terpaan berita yang dilakukan oleh media massa ini diyakini memiliki kekuatan untuk dapat mempengaruhi sikap dan perilaku khalayaknya (Romli 2016).

Kredibilitas media yang memberitakan mengenai *COVID-19* ini sangat penting bagi khalayak untuk mempercayai isi suatu pesan yang disampaikan. Tingkat kredibilitas tersebut dapat dilihat dari manfaat informasi bagi pengguna, sehingga dalam memberitakan kasus *COVID-19* varian omicron, media diminta untuk dapat memberikan berita yang dapat bermanfaat bagi khalayaknya dengan isi yang sebenar-benarnya sehingga media tersebut dapat dipercaya dan menjadi sumber berita yang kredibel (Zainal dan Karomani 2021). Berdasarkan data dari situs Similarweb menyatakan bahwa per Februari 2022 situs Kompas.com

menempati peringkat 1 dalam kategori *News and Media* di Indonesia yang paling banyak dikunjungi dengan total hingga 164,7 juta kunjungan.

Berdasarkan situs *kompas.com*, menurut Harmadi (Ihsan 2020) menyatakan bahwa mahasiswa atau anak yang baru lulus SMA cenderung lebih banyak terkena *COVID-19* hal ini karena kebiasaan mahasiswa cenderung lebih sering berkumpul dan mengabaikan menjaga jarak di masa belajar daring di era pandemi *COVID-19*. Banyaknya mahasiswa yang tidak mematuhi aturan 3M yakni mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak. Mahasiswa yang tidak patuh menganggap dirinya memiliki fisik yang kuat. Selain itu, banyaknya mahasiswa yang menjadi Orang Tanpa Gejala justru membuat penyebaran *COVID-19* menjadi lebih cepat.

Masyarakat yang tidak acuh terhadap protokol kesehatan tentu dapat memperburuk keadaan dan mampu meningkatkan kembali angka kasus *COVID-19* yang terjadi di Indonesia, Hal ini sejalan dengan pernyataan Gunadi (Rokom 2021) yang menyatakan bahwa interaksi sosial yang tinggi dan tidak disiplin terhadap protokol kesehatan mampu meningkatkan transmisi virus sehingga mendorong lonjakan penyebaran virus *COVID-19*. Faktanya, menurut Harmadi (Nugraheny 2021) selaku Ketua Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas penanganan *COVID-19*, penurunan tingkat kepatuhan protokol kesehatan sempat terjadi pada 12 Oktober 2021. Hal ini menandakan bahwa sejak terjadi penurunan angka kasus *COVID-19* di Indonesia, tindakan perilaku sehat juga mengalami penurunan.

Penelitian ini menggunakan teori *uses and gratification* yang memiliki asumsi bahwa khalayak secara aktif menentukan media yang ingin digunakannya agar dapat memuaskan kebutuhannya. (Rakhmat 2011) Dalam hal ini *Kompas.com* merupakan salah satu media baru berupa portal berita daring yang dapat diakses melalui internet yang dapat masyarakat gunakan untuk memenuhi kebutuhannya akan informasi, terutama dalam hal kebutuhan informasi mengenai perkembangan *COVID-19* varian omicron. *Gratification Obtained (GO)* adalah kepuasan yang diperoleh individu setelah menggunakan suatu media. Penelitian mengenai GS-GO dengan konsumsi media terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu : (1) studi tipologis mengenai gratifikasi media, (2) studi yang menggali hubungan empiris antara gratifikasi di satu sisi dengan pengukuran terpaan media atau pemilihan isi media di sisi lain (Humaizi 2018).

Beberapa penelitian terdahulu mengulas mengenai terpaan media dan kredibilitas pemberitaan yang dilakukan oleh media dapat mempengaruhi khalayaknya (Nugraha dan Herieningsih 2020; Damayanti *et al.* 2021; Juniati dan Michael 2021). Dengan hadirnya *COVID-19* varian omicron ini, maka menjadi topik yang menarik untuk dikaji mengenai bagaimana terpaan berita dan kredibilitas pemberitaan *COVID-19* varian omicron pada *Kompas.com* dapat mempengaruhi perilaku sehat mahasiswa DKI Jakarta.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan berita terhadap perilaku sehat mahasiswa DKI Jakarta.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredibilitas pemberitaan omicron pada Kompas.com terhadap perilaku sehat mahasiswa DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan berita dan kredibilitas pemberitaan omicron pada Kompas.com terhadap perilaku sehat mahasiswa DKI Jakarta.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif sangat berkaitan dengan paradigma positivistik, para penganutnya memiliki keyakinan bahwa yang mengatur lingkungan sosial dalam lingkup fisik adalah prinsip dan hukum yang bersifat umum. Prinsip-prinsip yang ada dapat ditemukan dan diaplikasikan melalui prosedur-prosedur objektif yang digunakan untuk memahami perilaku manusia (Setyosari 2016). Selain itu, menurut Bungin (2017) paradigma positivistik dianggap sebagai akar dari penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei, metode survei ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang kemudian setelah setiap butir pernyataan yang ada pada kuesioner telah dipahami dan dimengerti, maka khalayak akan mengisi pernyataan tersebut berdasarkan dengan penilaian dan persepsinya (Solimun *et al.* 2018).

### Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu yang dijadikan sumber untuk pengambilan sampel. Objek atau subjek yang digunakan sebagai populasi ini memiliki ciri-ciri dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, lalu kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulan (Tarjo 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di DKI Jakarta yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Perguruan Tinggi berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta melalui katalog nya yang berjudul "Provinsi DKI Jakarta Dalam Angka 2022/*DKI Jakarta Province in Figures 2022*", dengan total 698.268 mahasiswa di perguruan tinggi negeri dan swasta per tahun 2021.

### Sampel

Sampel penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan metode tertentu sehingga populasinya dapat terwakilkan, sehingga kesimpulan bisa didapatkan dari sampel yang kemudian digeneralisasikan kepada seluruh anggota populasi (Tarjo 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling purposive*. Peneliti menggunakan rumus slovin dengan presisi sebanyak 10% besaran sampel yang didapatkan dari jumlah populasinya untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, sehingga didapatkan jumlah 100 sampel yang akan dijadikan responden pada penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu instrumen penentu keberhasilan suatu penelitian, apabila terjadi kesalahan dalam penggunaan metode pengumpulan data maka hal tersebut dapat berakibat fatal terhadap hasil penelitian (Bungin 2017). Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari jawaban responden yang mengisi seluruh pernyataan kuesioner yang peneliti sebar. Data sekunder pada penelitian ini didapatkan untuk melengkapi data yang didapatkan dari buku, jurnal, berita daring, situs penyaji data statistik dan situs resmi pemerintah.

Penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data primer pada penelitian ini dilakukan secara daring menggunakan *google form*, sehingga responden yang memiliki kriteria (1.) Mahasiswa/i aktif yang berkuliah di kampus wilayah DKI Jakarta, (2.) Pernah mengunjungi situs Kompas.com selama masa *COVID-19* varian omicron, hanya perlu membuka *link* yang tersedia dan mengisi seluruh butir pernyataan yang peneliti sediakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1 Analisis korelasi

	X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	100	100
X2	Pearson Correlation	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	100	100
Y	Pearson Correlation	.473**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	100	100

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan menjadi 2 poin, yakni :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara terpaan berita (X1) dan Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) berdasarkan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *pearson correlation* sebesar 0,473 yang berada dalam interval 0,40-0,599 berarti korelasi kedua variable berada dalam hubungan yang sedang.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kredibilitas pemberitaan omicron pada Kompas.com (X1) dan Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) berdasarkan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai *pearson correlation* sebesar 0,545 yang berada dalam

interval 0,40-0,599 berarti korelasi kedua variable berada dalam hubungan yang sedang.

Tabel 2 Uji hipotesis parsial (Uji T)

Model	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
X1	,236	2,310	,023
X2	,408	3,998	,000

$T_{tabel}: T (\alpha/2; n-k-1) = T (0,05/2; 100-2-1) = T (0,025; 97) = 1,985$

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil uji hipotesis pada uji parsial yang digunakan untuk menguji pengaruh Terpaan Berita (X1) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) dapat diinterpretasikan menjadi 2 point, yaitu :

1. Dilihat dari nilai Sig. X1 didapatkan sebesar 0,023 yang berarti bahwa variabel Terpaan Berita (X1) mempengaruhi variabel Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y). Hal ini sejalan dengan pengambilan keputusan uji hipotesis berdasarkan sig yang menyatakan bahwa jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap Y.
2. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 2,310 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Hal ini menguatkan hasil interpretasi sebelumnya, bahwa dalam pengambilan keputusan uji hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y (Ghodang dan Hantono 2020). Kesimpulan, hipotesis 1 pada penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Terpaan Berita (X1) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y).

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil uji hipotesis pada uji parsial yang digunakan untuk menguji pengaruh Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) dapat diinterpretasikan menjadi 2 point, yaitu :

1. Dilihat dari nilai Sig. X1 didapatkan sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) mempengaruhi variabel Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y). Hal ini sejalan dengan pengambilan keputusan uji hipotesis berdasarkan sig yang menyatakan bahwa jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap Y.
2. Dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 3,998 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,985. Hal ini menguatkan hasil interpretasi sebelumnya, bahwa dalam pengambilan keputusan uji hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y (Ghodang dan Hantono 2020). Kesimpulannya, hipotesis 2 pada penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y).

Tabel 3 Sumbangan efektif

Variabel	Beta <sub>x</sub>	Koefisien Korelasi	Nilai SE
X1 → Y	0,236	0,473	11,16%
X2 → Y	0,408	0,545	22,24%
<b>Total R<sup>2</sup></b>			<b>33,4%</b>
Rumus : SE(X)% = Beta <sub>x</sub> x Koefisien Korelasi x 100%			

Berdasarkan tabel di atas, maka disimpulkan bahwa nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Terpaan Berita (X1) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) adalah sebesar 11,16% sedangkan sumbangan efektif yang diberikan variabel Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) adalah sebesar 22,24%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel X2 lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh yang diberikan oleh variabel X1. Secara simultan, besar pengaruh antara Terpaan Berita (X1) dan Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) adalah sebesar 33,4%

Tabel 4 Sumbangan relatif

Variabel	Nilai SE	Nilai R <sup>2</sup>	Nilai SR
X1 → Y	11,16%	33,4%	33,41%
X2 → Y	22,24%		66,59%
<b>Total</b>			<b>100%</b>
*Rumus : SR(X)% = SE(X)% / R <sup>2</sup> x 100%			

Berdasarkan tabel di atas, maka disimpulkan bahwa nilai sumbangan relatif yang diberikan variabel Terpaan Berita (X1) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) adalah sebesar 33,41% sedangkan sumbangan relatif yang diberikan variabel Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) adalah sebesar 66,59%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai sumbangan relatif, pengaruh yang diberikan oleh variabel X2 lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh yang diberikan oleh variabel X1. Sedangkan besar pengaruh antara Terpaan Berita (X1) dan Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) secara simultan pada sumbangan relatif adalah sebesar 100%.

Tabel 5 Uji hipotesis simultan (Uji F)

F	Sig.
24,302	,000

F<sub>tabel</sub>: F (k;n-k) = F (2;100-2) = F (2;98) = 3,09

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil uji hipotesis pada Uji F yang digunakan untuk menguji pengaruh Terpaan Berita (X1) dan Kredibilitas Pemberitaan pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) dapat diinterpretasikan menjadi 2 poin, yaitu :

1. Dilihat dari nilai Sig. didapatkan sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel Terpaan berita (X1) dan Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) mempengaruhi variabel Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) secara simultan. Hal ini sejalan dengan pengambilan keputusan uji hipotesis berdasarkan sig yang menyatakan bahwa jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima dan terdapat pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap Y secara simultan.
2. Dilihat dari nilai  $F_{hitung}$  yang didapatkan sebesar 24,302 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Hal ini menguatkan hasil interpretasi sebelumnya, bahwa dalam pengambilan keputusan uji hipotesis jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis diterima atau terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y secara simultan (Ghodang dan Hantono 2020), maka kesimpulannya, hipotesis 3 pada penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh Terpaan berita (X1) dan Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y).

### **Pembahasan**

Teori yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *uses and gratification theory* yang dikembangkan oleh Katz, Blumer dan Gurevitch dengan asumsi bahwa khalayak dianggap aktif dalam menggunakan media massa dan memiliki tujuan untuk dapat memuaskan kebutuhan khalayak (Rakhmat 2011). Melalui perkembangannya, teori *uses and gratification* banyak digunakan untuk meneliti media baru, menurut Ruggiero dalam salah satu sifat yang harus diteliti pada pengguna teori *uses and gratifications* di era internet adalah sifat *demassification* yang memberikan kesempatan bagi pengguna media untuk menentukan pesan apa yang sesuai dengan kebutuhannya (Humaizi 2018).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa terpaan berita (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y). Hal ini karena khalayak secara aktif mencari berita mengenai COVID-19 varian omicron dan menaruh perhatian penuh ketika membaca berita COVID-19 varian omicron, dengan demikian dapat mempengaruhi perilaku sehat responden untuk tetap kesehatan di tengah masa pandemi ini. Hasil temuan ini dikuatkan dengan penelitian Damayanti *et al.* (2021), teori *uses and gratification* juga digunakan untuk meneliti pengaruh variabel independen mengenai terpaan media dengan menggunakan dimensi yang sama dengan penelitian ini yakni frekuensi, durasi dan atensi, mendapatkan hasil yang disimpulkan terdapat pengaruh signifikan dan positif pada variabel terpaan terhadap variabel dependennya.

Pada variabel kredibilitas pemberitaan omicron pada Kompas.com (X2) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y). Hal ini menunjukkan bahwa responden memilih portal berita Kompas.com sebagai media informasi mengenai perkembangan COVID-19 varian omicron karena berita-berita yang disajikan Kompas.com dapat dipercaya dan dapat memenuhi kebutuhan informasi responden. Selain itu, secara simultan variabel terpaan berita (X1) dan kredibilitas pemberitaan omicron pada



Kompas.com (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y).

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam teori *uses and gratification*, terpaan media dapat mempengaruhi perilaku khalayak ketika khalayak secara aktif dan sukarela mencari informasi yang dibutuhkannya. Selain itu, kredibilitas media juga berpengaruh terhadap bagaimana khalayak mempercayai berita yang disajikan, sehingga ketika khalayak percaya kepada kredibilitas media yang menyajikan berita, maka khalayak akan lebih memilih menggunakan media tersebut untuk mendapatkan informasi berita dibandingkan menggunakan media lain. Kompas.com merupakan salah satu media yang dipilih oleh khalayak, khususnya mahasiswa dalam mencari berita terkini mengenai COVID-19 varian omicron.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data, hasil analisa dan pembahasan pada penelitian ini, maka berikut adalah kesimpulan yang akan menjawab semua rumusan masalah yang telah dibuat mengenai pengaruh Terpaan Berita (X1) dan Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y).

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel Terpaan Berita (X1) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) sehingga pada hipotesis 1,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, berdasarkan nilai sumbangan efektif (SE) didapatkan besaran pengaruh yang diberikan X1 terhadap Y adalah sebesar 11,16% sedangkan berdasarkan nilai sumbangan relatif (SR) didapatkan pengaruh sebesar 33,41%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) sehingga pada hipotesis 2,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, berdasarkan nilai sumbangan efektif (SE) didapatkan besaran pengaruh yang diberikan X2 terhadap Y adalah sebesar 22,24% sedangkan berdasarkan nilai sumbangan relatif (SR) didapatkan pengaruh sebesar 66,59%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel Terpaan Berita (X1) dan Kredibilitas Pemberitaan Omicron pada Kompas.com (X2) terhadap Perilaku Sehat Mahasiswa DKI Jakarta (Y) sehingga pada hipotesis 3,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, berdasarkan nilai koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) didapatkan besaran pengaruh yang diberikan X1 dan X2 terhadap Y adalah sebesar 33,4%.

### SARAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan, terdapat beberapa saran yang peneliti berikan, diantaranya :

1. Bagi Kompas.com, diharapkan mampu menyajikan berita-berita yang lebih dapat dipercaya oleh masyarakat sehingga kredibilitas media akan semakin tinggi dan semakin banyak masyarakat yang secara aktif memilih

untuk menggunakan media Kompas.com sebagai media untuk memenuhi kebutuhan akan informasinya.

2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian ini pada *margin of error* yang lebih kecil, populasi yang digunakan di luar provinsi DKI Jakarta dan variabel independen lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini seperti sosialisasi dari pemerintah, edukasi di sekolah, latar belakang pendidikan, kredibilitas sumber, dan lain sebagainya. Dengan demikian diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini menjadi lebih objektif dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bungin B. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Damayanti CN, Dunan A, Karman. 2021. Pengaruh Terpaan Media dan Kredibilitas Tuan Rumah (Host) Terhadap Minat Politik Generasi Z. *KOMUNIKA*. 8(2):79–86. doi:10.22236/komunika.v8i1.6473.
- Nugraheny DE. 2021. Satgas Khawatir Tingkat Kepatuhan Prokes Masyarakat Turun sejak 12 Oktober. *Kompas.*, siap terbit. [diakses 2022 Agu 6]. <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/27/07155201/satgas-khawatir-tingkat-kepatuhan-prokes-masyarakat-turun-sejak-12-oktober>.
- Dwitania FS, Pratiwi A. 2022. Media Sosial Sebagai Media Penyebaran Informasi COVID-19 Oleh Diskominfo Kota Depok (Social Media as A Media for Information Dissemination of Covid-19 Through Diskominfo Kota Depok). *Jurnal Sains Terapan*. 12(1):1–20. doi:10.29244/jstsv.12.1.1.
- Ghodang H, Hantono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS)*. Medan: Mitra Grup.
- Humaizi. 2018. *Uses and Gratifications Theory*. Medan.
- Ihsan D. 2020. Kepatuhan Rendah, Mahasiswa Rentan Terkena Covid-19. *Kompas.*, siap terbit. [diakses 2022 Agu 6]. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/09/12/180704471/kepatuhan-rendah-mahasiswa-rentan-terkena-covid-19>.
- Juniati Y, Michael JR. 2021. Kredibilitas Pemberitaan Media Batam Pos Terhadap Persepsi COVID-19 Masyarakat Kota Batam. *Scientia*. 4(2).
- Romli K. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nugraha MR, Herieningsih W. 2020. Hubungan Terpaan Berita COVID-19 Di Media Massa dan Tingkat Kecemasan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Remaja. *Interaksi Online*. 9(1):119–129.
- Rakhmat J. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rokom. 2021. Interaksi Sosial yang Tinggi Penyebab Lonjakan Kasus COVID-19. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*, siap terbit. [diakses 2022 Agu 7]. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20210614/0137899/interaksi-sosial-yang-tinggi-penyebab-lonjakan-kasus-covid-19/>.
- Setyosari P. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sinaga AR, Kusumanti I. 2021. Perubahan Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran Pada Pelaku Usaha Ikan Olahan Selama Kondisi Pandemi COVID-19 (Change in Consumer Behavior and Marketing Strategies in Fish Processing Bussiness during COVID-19 Pandemic). *Jurnal Sains Terapan*. 11(2):20–32. doi:10.29244/jstsv.11.2.20 - 32.
- Solimun, Armanu, Fernandes AAR. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem (Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian)*. Malang: UB Press.
- Tarjo. 2019. *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zainal AG, Karomani. 2021. *Dimensi Media Komunikasi Perempuan Dalam Perkawinan Adat Lampung*. Nilandari RE, editor. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.